

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan bersaing suatu industri tidak hanya diukur dari keunggulan produknya saja dipasaran secara sesaat, tetapi juga kinerja sistem industrinya secara keseluruhan dalam jangka panjang yang dicerminkan melalui keuntungan yang diperoleh, yang dapat dipergunakan untuk pengembangan usaha dan kesejahteraan tenaga kerjanya, melalui efektifitas industri, serta peningkatan kualitas terus menerus. Jika ditarik mundur ke perusahaan maka sudah seharusnya sebuah perusahaan harus selalu mempertahankan dan meningkatkan daya saingnya dengan berbagai cara, salah satunya adalah melakukan pengukuran produktivitas agar perusahaan dapat mengetahui kondisi internal yang terjadi diperiode yang lalu sehingga dengan itu dapat menentukan tindakan-tindakan yang dapat meningkatkan daya saing di periode mendatang.

PT. Indoplastik Semarang adalah sebuah perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri Terboyo Blok M No. 46 yang bergerak dibidang multikreasi. Produk dari PT. Indoplastik sendiri adalah selang terpal, terpal las, kolam terpal, mulsa, produk yang diorder dengan bentuk khusus dan produk berbahan terpal lainnya. Selama ini perusahaan belum melakukan pengukuran produktivitas secara menyeluruh sehingga tidak mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah memaksimalkan input dan output yang dimiliki secara efisien dan efektif. Keadaan perusahaan yang fluktuatif juga menjadi salah satu alasan perlunya dilakukan pengukuran produktivitas secara menyeluruh. Pengukuran produktivitas dengan metode *American Productivity Center* (APC) ini diharapkan akan dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya nilai produktivitas perusahaan, sehingga nantinya dapat dianalisa bagaimana upaya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan karena dengan adanya pengukuran ini perusahaan akan mengetahui penyebab-penyebab yang mengakibatkan tingkat produktivitas perusahaan menurun.

Model Pengukuran Produktivitas *American Productivity Center* (APC) ini didasarkan pada hubungan profitabilitas dengan produktivitas dan faktor *price recovery* (perbaikan harga). Kelebihan dari model pengukuran produktivitas ini adalah dapat melihat lebih cepat untuk mengetahui apakah produktivitas mengalami penurunan atau peningkatan karena model APC ini melihat seluruh total setiap input, namun model pengukuran APC ini juga memiliki kekurangan yaitu model ini tidak mengetahui secara spesifik masing-masing Input, apakah produktivitas mengalami penurunan atau peningkatan karena model APC ini melihat dari total semua input.

Model pengukuran APC ini mengukur produktivitas tidak hanya menghitung faktor finansial tetapi juga menghitung faktor fisik perusahaan sehingga dengan model pengukuran APC ini perusahaan dapat mengetahui hasil pengukuran tingkat produktivitas dengan menggunakan periode dasar dan mengevaluasi kembali hasil dari pengukuran produktivitas serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap turun-naiknya produktivitas. Secara teoritis patokan ukuran laba tidak tepat untuk dijadikan pedoman untuk mengetahui adanya kenaikan maupun penurunan produktivitas.

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan juga kondisi perusahaan yang ada saat ini maka penulis akan melakukan sebuah penelitian yang bertemakan tentang pengukuran produktivitas dengan judul “**Penerapan Model *American Productivity Center* (APC) Dalam Analisis Tingkat Produktivitas Perusahaan** (Studi Kasus pada PT. Indoplastik Kawasan Industri Terboyo, Semarang)”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana mengukur dan menganalisa tingkat produktivitas pada PT. Indoplastik Semarang ?
2. Bagaimana pengaruh indeks produktivitas terhadap indeks profitabilitas di PT. Indoplastik Semarang ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah pada penelitian tetap fokus pada masalah yang dibahas, maka perlunya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Model pengukuran tingkat produktivitas yang digunakan adalah model *American Productivity Center (APC)*.
2. Periode waktu yang digunakan dalam pengukuran ini adalah periode januari sampai juni 2016.
3. Variabel input yang digunakan adalah input tenaga kerja, input bahan baku, input energi, dan input modal, dan output produksi.
4. Berdasarkan pada konsep siklus produktivitas, penelitian ini hanya dilakukan pada tahap pengukuran produktivitas dan evaluasi produktivitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. Indoplastik Semarang ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa tingkat produktivitas PT. Indoplastik melalui penerapan metode *American Productivity Center (APC)* guna mendapatkan informasi sebab-sebab naik turunnya produktivitas perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini adalah :

BAB I Pendahuluan

Berupa uraian yang berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisikan teori terkait masalah yang akan diteliti ataupun hasil penelitian yang pernah dilakukan guna mendukung penetapan masalah dan pembahasan yang akan diungkap.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dilakukan penyajian data hasil pengumpulan data, kemudian pengolahan data tersebut, dari hasil pengolahan data dilakukan analisa, yang kemudian akan dibahas dalam sub bab pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, kemudian pemberian saran yang merujuk pada kesimpulan penelitian.